

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian ini disajikan guna memaparkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan. Hasil penelitian ini berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang memfokuskan pada peran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di MI Nurul Ulum Parakan. Deskripsi data meliputi:

1. Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek

Peran dapat dikatakan pula sebagai fungsi yaitu fungsi dari kegiatan pramuka dalam kaitannya dengan pembentukan karakter siswa di MI Nurul Ulum. Perkembangan ekstrakurikuler pramuka di MI Nurul Ulum Parakan saat ini dinilai cukup baik. Kegiatan yang dulunya jarang diadakan, kini mulai digencarkan kembali. Hal ini tentu tidak luput dari peran dan dukungan semua pihak mengenai adanya kegiatan pramuka di MI Nurul Ulum ini. Seperti hasil wawancara dengan Ibu Thobibah berikut ini :

Untuk saat ini perkembangan pramuka cukup baik, setiap minggunya diadakan latihan rutin. Setiap akhir semester pun pihak sekolah mengadakan perkemahan agar siswa lebih semangat untuk terus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dan untuk wali murid Alhamdulillah mendukung sekali adanya kegiatan pramuka ini. Untuk sarana dan prasarannya pun sudah mencukupi sehingga siswa lebih mudah ketika mengikuti kegiatan karena sarana dan prasarannya mendukung. Meskipun belum 100% lengkap tetapi jika untuk sekedar kegiatan latihan itu sudah mencukupi. Jadi

memaksimalkan semaksimal mungkin penggunaan sarana prasarana untuk kegiatan pramuka.¹

Adanya ekstrakurikuler pramuka di MI Nurul Ulum ini dinilai sangat membantu dalam membentuk karakter siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Thobibah selaku kepala madrasah :

Ekstrakurikuler pramuka jelas sangat membantu sekali dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab ini sangat ditekankan sekali dalam kegiatan pramuka.²

Dari pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang sangat ditekankan di MI Nurul Ulum parakan. Kegiatan pramuka ini dilaksanakan semaksimal mungkin agar mampu membentuk karakter positif dalam diri siswa sehingga dapat berguna bagi kehidupannya baik di lingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat. Hal ini dinyatakan oleh Ibu Thobibah selaku kepala madrasah :

Ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib madrasah yang harus diikuti oleh seluruh siswa kelas 4 & 5 tanpa terkecuali. Meskipun pelaksanaannya di hari Minggu semua siswa tetap diwajibkan untuk mengikuti kegiatan dikarenakan ini merupakan ekstrakurikuler wajib kecuali jika memang benar-benar ada halangan sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan.³

Untuk pelaksanaan setiap program kegiatan pramuka, Pembina berusaha semaksimal mungkin agar kegiatan pramuka dilaksanakan sesuai

¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Thobibah selaku Kepala Madrasah pada Hari Senin Tanggal 26 Maret 2018

² Hasil Wawancara dengan Ibu Thobibah selaku Kepala Madrasah pada Hari Senin Tanggal 26 Maret 2018

³ Hasil Wawancara dengan Ibu Thobibah selaku Kepala Madrasah pada Hari Senin Tanggal 26 Maret 2018

dengan visi, misi serta tujuan madrasah agar mampu menciptakan siswa-siswi yang berkualitas dan berkarakter atau berakhlakul karimah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Ngesti selaku Pembina pramuka putri berikut ini :

Insya Allah untuk pelaksanaan program kegiatan pramuka sudah sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Meskipun tidak 100% karena fakta dilapangan belum tentu sesuai dengan konsep yang ada, namun pihak madrasah dan Pembina pramuka berusaha semaksimal mungkin untuk menyeimbangkan keduanya. Pihak sekolah sangat mendukung setiap kegiatan pramuka dan kepala madrasahpun secara langsung maupun tidak langsung juga ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan pramuka.⁴

Di MI Nurul Ulum sendiri, banyak sekali kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan. Hal ini selain untuk mengisi kegiatan siswa-siswi di MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek, juga sebagai cara untuk menanamkan karakter dalam diri siswa secara menyenangkan. Beberapa kegiatan pramuka yang dilaksanakan di MI Nurul Ulum yaitu upacara, permainan dan penjelajahan alam. Kegiatan-kegiatan tersebut terstruktur dengan baik agar mudah dalam pelaksanaannya. Seperti hasil wawancara dengan bapak Yasin selaku Pembina pramuka di MI Nurul Ulum :

Banyak sekali kegiatan pramuka di MI Nurul Ulum Parakan. Kegiatan-kegiatan tersebut dirancang sedemikian rupa agar kegiatan menjadi terstruktur dan mudah untuk dilaksanakan. Rancangan tersebut disusun mulai dari kegiatan tahunan, bulanan sampai dengan kegiatan mingguan. Kegiatan yang selalu dilaksanakan dalam setiap kegiatan yaitu PBB dan upacara karenan kedua kegiatan tersebut saling berkaitan.⁵

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Ngesti selaku Pembina Pramuka pada hari Sabtu Tanggal 31 Maret 2018

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Yasin selaku Pembina Pramuka pada hari Senin tanggal 26 Maret 2018

Kaitan antara upacara dan PBB yaitu dalam kegiatan upacara terdapat kegiatan PBB di dalamnya. Jadi upacara dan PBB seperti dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan upacara selalu dilaksanakan setiap hendak memulai latihan serta mengakhiri latihan. Tujuan dari diadakannya upacara dalam setiap latihan adalah untuk melatih siswa agar disiplin, berani dan bertanggung jawab. Seperti pernyataan Bapak Yasin berikut ini :

Kegiatan upacara ini bertujuan untuk melatih kedisiplinan siswa, melatih siswa agar bertanggung jawab serta agar siswa menjadi pemberani contohnya ketika ditunjuk sebagai pemimpin upacara. Ketika siswa dilatih untuk menjadi pemimpin upacara diharapkan ia mampu untuk memiliki sikap tanggung jawab. Bertanggung jawab untuk kedisiplinan peserta upacara, bertanggung jawab mengatur barisan dan lain sebagainya.⁶

Upacara latihan di MI Nurul Ulum diadakan setiap hendak memulai dan mengakhiri kegiatan. Dalam setiap upacara tersebut Pembina menunjuk setiap siswa secara bergiliran setiap minggunya untuk menjadi pemimpin upacara.

Kegiatan pramuka lainnya yaitu kegiatan jelajah alam. Hal ini bertujuan untuk menganalkan siswa dengan lingkungan alam. Sesuai dengan dasa dharma yang ke-2 yaitu “cinta alam dan kasih sayang sesama manusia”, MI Nurul Ulum melalui kegiatan pramuka yaitu jelajah alam berupaya untuk mewujudkan nilai-nilai dasa dharma tersebut dengan mengenalkan siswa terhadap alam. Hal tersebut supaya siswa mampu

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Yasin selaku Pembina Pramuka pada hari Senin tanggal 26 Maret 2018

mencintai alam dengan baik, siswa mampu mengetahui dampak apa yang disebabkan jika alam rusak yang kemudian diharapkan mampu untuk mendorong hasrat siswa untuk tetap menjaga siswa. Berikut wawancara dengan Bapak Yasin :

Jelajah alam itu dilaksanakan agar siswa mampu mengenal dan mencintai alam dengan baik. Untuk kegiatan jelajah biasanya rute yang dilalui itu seperti, sungai, sawah, kebun dan penampakan alam lainnya. Dengan demikian siswa dapat menikmati serta mengenal berbagai hal mengenai alam ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga siswa diharapkan mampu memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap alam mengingat alam memiliki banyak manfaat bagi siswa.⁷

Selain untuk mengenalkan siswa dengan alam, dalam kegiatan jelajah alam terdapat banyak sekali kegiatan-kegiatan survival untuk melatih kemampuan siswa dalam menyelesaikan sebuah tantangan. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Ngesti berikut :

Dalam kegiatan jelajah alam, banyak sekali kegiatan-kegiatan yang menyenangkan di dalamnya. Selain menyenangkan, kegiatan survival dalam jelajah alam menjadi tantangan tersendiri bagi siswa untuk menyelesaikannya. Salah satu tantangannya yaitu menaiki tebing sungai. Anak-anak sangat antusias sekali dalam menyelesaikan tantangan ini, mereka secara bergantian menaiki tebing sungai dengan menggunakan tali sebagai penopang tubuhnya.⁸

Kegiatan jelajah alam di MI Nurul Ulum yang peneliti ikuti yaitu memiliki rute seperti persawahan dan sungai. Secara berkelompok mereka menyusuri suangi dan persawahan tersebut. Mereka dikenalkan dengan

⁷ Hasil wawancara dengan bapak Yasin selaku Pembina Pramuka pada hari Senin tanggal 26 Maret 2018

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Ngesti selaku Pembina Pramuka pada hari Sabtu tanggal 31 Maret 2018

alam sambil menikmati indahny pemandangan di desa mereka. Ketika mereka melewati sungai, mereka diberi tantangan oleh Pembina untuk menaiki tebing sungai dengan menggunakan tali. Dengan dibantu oleh Pembina, merekapun berhasil melewati tantangan tersebut. Kegiatan survival ini bertujuan untuk melatih keberanian siswa serta kerjasama dalam tim.⁹

Dalam menekankan karakter-karakter pada diri siswa, Pembina melakukannya secara bertahap dan dengan cara yang menyenangkan agar siswa tidak merasa tertekan. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Yasin:

Seseorang itu terbiasa karena dibiasakan. Jadi dalam penekanan karakter-karakter dalam kegiatan pramuka ini dilakukan secara perlahan dan bertahap melalui cara yang menyenangkan seperti memberikan motivasi, memasukkan nilai-nilai karakter dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Penekanan karakter dalam diri siswa melalui kegiatan pramuka di MI Nurul Ulum tidak dilakukan secara langsung dan instan karena hal tersebut akan membuat anak menjadi tertekan.¹⁰

Pendapat lain juga disampaikan oleh Ibu Ngesti sebagai berikut:

Untuk proses pembentukan karakter dalam kegiatan pramuka ini melalui kegiatan yang menyenangkan yang di dalamnya mengandung nilai-nilai karakter positif. Selain itu juga dengan pembiasaan karena seorang anak itu akan terbiasa karena dibiasakan. Sehingga dari Pembina terus berupaya untuk membiasakan karakter positif dalam diri siswa di setiap kegiatan pramuka yang dilaksanakan.¹¹

⁹ Hasil Observasi pada hari Minggu Tanggal 08 April 2018

¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak Yasin selaku Pembina Pramuka pada hari Sabtu tanggal 31 Maret 2018

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Ngesti selaku Pembina Pramuka pada hari Selasa tanggal 10 April 2018

Agar kegiatan lebih menyenangkan dan menghindarkan siswa dari kebosanan, maka Pembina pramuka biasanya memberikan permainan-permainan yang menarik untuk membangkitkan kembali semangat siswa. Permainan ini dapat melatih kerjasama dan kekompakan tim serta melatih konsentrasi siswa. Dalam hasil observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu Pembina memberikan permainan berupa memindahkan lingkaran dari ujung ke ujung. Dalam permainan ini membutuhkan kecepatan dan kerjasama tim. Dalam permainan ini setiap tim harus berbaris bersampingan sambil berpegang tangan. Kemudian Pembina memberikan sebuah benda lingkaran yaitu hulahup untuk kemudian siswa diminta untuk memindahkannya dari ujung ke ujung tanpa melepas pegangan tangan mereka. Permainan ini dilakukan sebagai kompetisi antar tim, jadi masing-masing tim harus mampu bekerja sama dan bekerja secara cepat agar bisa memenangkan kompetisinya.¹²

Karakter-karakter yang ditanamkan melalui kegiatan pramuka ini tidak hanya diterapkan ketika kegiatan berlangsung saja akan tetapi diharapkan juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti hasil wawancara dengan bapak Yasin berikut ini :

Banyak sekali penerapan dari karakter-karakter dalam kegiatan pramuka di kehidupan sehari-hari. Diantaranya agar siswa disiplin menjalankan sholat tepat waktu tanpa disuruh karena merasa bertanggung jawab untuk menjalankan kewajiban, ketika ditunjuk menjadi pemimpin, dia akan maju dengan berani serta dapat bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Dan ada lagi siswa

¹² Hasil Observasi pada hari Minggu tanggal 08 April 2018

yang bahkan dia sudah berani menjadi imam sholat berjamaah bagi teman-temannya.¹³

Selain itu ibu Ngesti selaku Pembina pramuka putri juga menambahkan :

Dengan mengikuti kegiatan pramuka siswa menjadi lebih bertanggung jawab atas tugasnya. Contohnya ketika ada jadwal piket maka ia akan datang lebih awal untuk melaksanakan tugasnya.¹⁴

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa kegiatan pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang di dalamnya banyak terdapat kegiatan yang menyenangkan namun bermakna. Bermakna yang dimaksudkan yaitu kegiatan yang memiliki nilai-nilai karakter yang positif yang selanjutnya akan ditanamkan dalam diri siswa.

Selain mewawancarai kepala madrasah dan Pembina pramuka, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa anggota pramuka mengenai kegiatan pramuka di MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek.

Seperti wawancara dengan salah satu anggota pramuka dari kelas 4 berikut :

Saya senang mengikuti kegiatan pramuka, setiap latihan saya selalu mengikuti. Pramuka itu menyenangkan, banyak kegiatan yang menarik, permainannya juga banyak. Pembinaanya baik dan selalu membuat latihan menjadi menyenangkan.¹⁵

Seorang siswa yang bernama yang merupakan salah satu anggota pramuka dari kelas V menceritakan pengalamannya ketika ia menjadi pemimpin dalam upacara :

¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Yasin selaku Pembina Pramuka pada hari Sabtu tanggal 31 Maret 2018

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Ngesti selaku Pembina Pramuka pada hari Selasa tanggal 10 April 2018

¹⁵ Hasil wawancara dengan anggota pramuka pada hari Senin tanggal 09 April 2018

Saya tidak takut ketika Pembina meminta saya untuk menjadi pemimpin upacara. Saya senang dan berani.¹⁶

Siswa lain dari anggota pramuka kelas V juga peneliti wawancara mengenai pengalamannya mengikuti kegiatan pramuka:

Saya sangat senang mengikuti kegiatan jelajah alam. Kita melewati sawah-sawah, sungai, perkebunan. Dan saat melewati sungai ada outbondnya. Saya sangat senang sekali mengikuti kegiatan pramuka. Banyak pengalaman yang saya peroleh, mulai dari setiap kegiatan yang di ajarkan Pembina, permainan yang menyenangkan, serta bisa bermain sambil belajar bersama teman-teman.¹⁷

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa siswa-siswi juga antusias dengan adanya kegiatan pramuka di MI Nurul Ulum. Mereka merasa senang dengan kegiatan-kegiatan yang diajarkan oleh Pembina. Mereka juga senang dengan adanya permainan-permainan yang membuat mereka tidak merasa bosan saat mengikuti kegiatan pramuka. Mereka mendapatkan banyak pengalaman baru dari setiap kegiatan yang disampaikan oleh Pembina.

2. Hambatan-hambatan dalam membentuk karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Hambatan-hambatan yang sering ditemui oleh Pembina pramuka dalam membentuk karakter siswa yaitu adanya keberagaman siswa. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Yasin selaku Pembina pramuka berikut ini:

Untuk hambatan itu tidak menyeluruh tetapi beragam. Ada anak yang sangat rajin dan semangat dalam mengikuti kegiatan pramuka ada juga yang datang mengikuti kegiatan hanya sebagai simbolis

¹⁶ Hasil wawancara dengan anggota pramuka pada hari Minggu tanggal 08 April 2018

¹⁷ Hasil wawancara dengan anggota pramuka pada hari Minggu tanggal 08 April 2018

untuk melaksanakan kewajiban saja. Untuk anak yang rajin, dia akan lebih ekspresif serta dapat mengikuti proses selama kegiatan. Kebalikan dengan siswa yang datang hanya untuk menggugurkan kewajiban, dia akan menganggap kegiatan pramuka sebagai hal yang membosankan sehingga setiap proses kegiatan akan sulit diterima dan diikuti oleh siswa tersebut.¹⁸

Sependapat dengan bapak Yasin, Ibu Ngesti selaku Pembina Pramuka putri pun juga turut menyampaikan hal berikut :

Setiap anak itu memiliki karakter yang berbeda sehingga tiak bisa disamaratakan. Ada anak yang aktif dan penurut yang akan selalu mengikuti perintah dari Pembina dan ada juga siswa yang kurang aktif yang cenderung untuk mengabaikan perintah dari Pembina. Hal inilah yang menjadi tantangan untuk Pembina bagaimana menciptakan kegiatan yang menyenangkan dan bermakna sehingga pesan-pesan moral pun dapat tersampaikan dengan baik.¹⁹

Dari penjelasan di atas memunculkan perbedaan antara siswa yang aktif mengikuti kegiatan dengan siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan. Seperti hasil yang dijelaskan oleh Ibu Ngesti berikut ini :

Kalau perbedaan antara siswa yang aktif dengan siswa yang aktif mengikuti kegiatan itu jelas ada. Contoh sederhana saja seperti yang telah disampaikan di atas bahwa anak yang aktif mengikuti kegiatan akan cenderung lebih disiplin dan memiliki rasa tanggung jawab akan tugas yang dimilikinya. Ketika ada jadwal piket, siswa yang aktif mengikuti kegiatan pramuka memiliki tanggung jawab yang baik dengan datang lebih awal untuk melaksanakan tugasnya. Sedangkan untuk siswa yang kurang aktif akan cenderung untuk menyepelekan tugasnya. Dalam pembelajaranpun juga demikian, seperti ada tugas PR maka siswa yang aktif mengikuti pramuka dia akan mengerjakan PR nya dengan baik karena merasa bertanggung jawab bahwa itu adalah tugasnya namun berbeda dengan siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan pramuka yang mana dia

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Yasin selaku Pembina Pramuka pada hari Selasa tanggal 10 April 2018

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Ngesti selaku Pembina Pramuka pada hari Selasa tanggal 10 April 2018

memiliki tanggung jawab yang kurang terhadap tugas yang diperintahkan oleh guru.²⁰

Keberagaman siswa tentu tidak dapat dihindari oleh siapapun tak terkecuali oleh Pembina pramuka di MI Nurul Ulum ini. Namun hal tersebut mendorong Pembina untuk terus berkreasi dan berfikir kreatif.

Seperti penjelasan ibu Ngesti berikut ini :

Perbedaan yang ada pada siswa itu bukan untuk dihindari akan tetapi harus dihadapi. Oleh karena itu Pembina pramuka berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan suasana kegiatan yang menyenangkan setiap minggunya namun juga memiliki makna agar semua siswa tidak mudah bosan. Sehingga kegiatan latihan menjadi lebih menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa. Dengan demikian akan lebih mudah untuk menyampaikan nilai-nilai karakter dalam diri siswa. Perlu diketahui bahwa dalam pembentukan karakter ini harus melibatkan semua elemen baik dari pihak madrasah, keluarga maupun lingkungan.²¹

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa, pembentukan karakter itu harus dimulai dari pembiasaan. Sehingga dibutuhkan banyak elemen untuk mendukung terbentuknya karakter positif dalam diri siswa. Jika hanya satu pihak saja maka kecil kemungkinan hal itu akan terwujud. Seperti contoh ketika anak dibiasakan untuk bersikap baik di sekolah namun di lingkungan keluarganya tidak mendukung maka kebiasaan tersebut akan sulit tertanam dalam diri siswa.

Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Ngesti dalam wawancara berikut ini :

²⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Ngesti selaku Pembina Pramuka pada hari Selasa tanggal 10 April 2018

²¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Ngesti selaku Pembina Pramuka pada hari Selasa tanggal 10 April 2018

Agar karakter dalam diri anak dapat maksimal, dalam artian tidak hanya dibiasakan di sekolah saja namun juga dibiasakan bersikap baik di rumah. Maka pihak madrasah dan Pembina bekerja sama dengan orang tua untuk mendukung kegiatan pramuka dalam rangka membantu dalam pembentukan karakter siswa”.²²

Hambatan lain secara umum dalam pelaksanaan kegiatan pramuka yaitu mengenai perubahan cuaca serta minimnya dana kegiatan. Namun semua itu dapat diatasi dengan baik oleh pihak madrasah. Seperti yang dijelaskan Bapak Yasin dan Ibu Thobibah berikut :

Kalau hambatan secara umumnya mungkin karena cuaca yang tidak menentu sehingga kegiatan menjadi kurang maksimal. Namun Pembina berusaha semaksimal mungkin agar proses kegiatan tetap berjalan dengan baik. Dan lagi dana untuk kegiatan di MI Nurul Ulum ini sangat terbatas sehingga dari pihak madrasah jarang mengirim siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka di luar madrasah. Terakhir mengikuti kegiatan pramuka di luar yaitu ketika ISC (Indonesia Scout Challenge) tahun 2016. Pihak madrasah lebih memilih mengeluarkan dana yang sama tetapi mengadakan kegiatan di dalam madrasah dan semua siswa mengikuti dari pada mengikuti kegiatan di luar tetapi hanya 10-15 siswa yang mengikuti.²³

Pernyataan di atas bukan berarti pihak MI Nurul Ulum tidak menginginkan siswa-siswinya mengikuti kegiatan pramuka di luar madrasah. Tetapi dari pihak madrasah tetap berusaha untuk memaksimalkan dana yang ada.

²² Hasil Wawancara dengan Ibu Ngesti selaku Pembina Pramuka pada hari Selasa tanggal 10 April 2018

²³ Hasil Wawancara dengan Bapak Yasin selaku Pembina Pramuka dan Ibu Thobibah selaku Kepala Madrasah pada hari Selasa tanggal 10 April 2018

B. Temuan Penelitian

1. Temuan tentang peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek

Ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler di MI Nurul Ulum yang merupakan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa kelas 4 & 5 tanpa terkecuali. Pelaksanaan kegiatan pramuka di MI Nurul Ulum sendiri berbeda dengan kebanyakan sekolah dasar lainnya yang biasa melaksanakan kegiatan pramuka di hari Jumat sore atau Sabtu sore, di MI Nurul Ulum ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari Minggu dengan tujuan agar tidak mengganggu sekolah diniyyah siswa-siswinya. Tujuan pemilihan hari latihan ini menjadi nilai tambah tersendiri baik bagi madrasah maupun bagi siswa yaitu mampu menyeimbangkan antara duniawi dan akhirat yang berupa nilai-nilai religius dalam diri siswa. Hal ini merupakan salah satu implementasi dari karakter yang dibentuk melalui kegiatan pramuka yaitu disiplin dan tanggung jawab. Disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti sekolah diniyyah tanpa mengganggu kegiatan pramuka, serta disiplin dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pramuka tanpa mengganggu kegiatan madrasah diniyyah. Untuk peran kegiatan pramuka yaitu upacara, permainan, dan jeajah alam dalam membentuk karakter siswa sebagai berikut :

a. Upacara

Kegiatan upacara dilaksanakan setiap sebelum latihan dan sesudah latihan yang bertujuan untuk melatih siswa agar disiplin dalam hal tepat waktu yaitu tepat waktu datang mengikuti latihan sebelum upacara dimulai serta disiplin dalam mengikuti proses kegiatan sesuai arahan dari Pembina pramuka yang bertindak sebagai Pembina pramuka. Dalam setiap upacara siswa dilatih untuk memiliki jiwa pemberani yaitu dengan cara menjadi pemimpin upacara. Tugas pemimpin upacara dilakukan secara bergantian oleh semua anggota pramuka. Pemimpin pramuka bertugas untuk mengatur barisan serta bertanggung jawab atas kerapian barisan.

b. Permainan

Permainan berperan dalam melatih kerjasama dan kekompakan siswa dalam tim untuk menyelesaikan tantangan dari suatu permainan. Hal lain yaitu untuk melatih konsentrasi siswa agar tidak terkecoh dengan permainan yang diberikan oleh Pembina.

c. Jelajah Alam

Berdasarkan dasa dharma pramuka “cinta alam dan kasih sayang sesama manusia”, jelajah alam mengajarkan siswa tentang alam mulai dari mengenal alam, mencintai alam, cara merawat alam, manfaat alam bagi kehidupan manusia serta dampak yang terjadi jika alam rusak. Selain itu juga kegiatan jelajah alam mengandung kegiatan-kegiatan survival yang bertujuan untuk melatih kemampuan

siswa dalam menyelesaikan sebuah tantangan yang mereka temui selama kegiatan jelajah alam.

2. Temuan Tentang Hambatan-Hambatan Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Di MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek

Suatu hambatan merupakan hal yang wajar ditemui dalam suatu tindakan. Untuk hambatan yang ditemui dalam pembentukan karakter melalui kegiatan pramuka di MI Nurul Ulum diantaranya :

- a. Keberagaman karakter siswa, ada yang semangat mengikuti kegiatan ada pula beberapa siswa yang kurang semangat mengikuti kegiatan.
- b. Jadwal kegiatan di hari Minggu yang menurut beberapa siswa mengurangi waktu liburnya.
- c. Hambatan secara umum yaitu musim yang tidak menentu sehingga kegiatan harus diliburkan karena cuaca yang tidak mendukung yang mengakibatkan program yang dijalankan kurang maksimal.
- d. Hambatan secara umum lainnya yaitu mengenai keterbatasan dana sehingga dari pihak madrasah jarang mengirim siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka di luar madrasah.

Mengingat adanya beberapa hambatan di atas, pihak Pembina dan pihak madrasah berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalisir hambatan yang ada diantaranya :

- a. Pembina berusaha semaksimal mungkin untuk menjadikan kegiatan pramuka sebagai kegiatan yang menyenangkan bagi siswa agar siswa

tidak mudah bosan dan tetap bersemangat untuk mengikuti kegiatan sehingga setiap proses kegiatan yang di ajarkan oleh Pembina mudah diikuti oleh siswa.

- b. Pihak sekolah mengadakan pertemuan dengan wali murid untuk memberikan pengertian mengenai adanya kegiatan pramuka di madrasah serta adanya jadwal di hari minggu agar tidak mengganggu madrasah diniyyah siswa. Dengan adanya pertemuan wali ini dan dengan persetujuan serta dukungan dari para wali murid, pihak madrasah berharap para wali murid ikut pro aktif untuk mendorong putra-putrinya mengikuti kegiatan pramuka.
- c. Adanya musim yang tidak menentu mendorong Pembina pramuka untuk terus berusaha agar kegiatan dapat berjalan semaksimal mungkin tanpa membebani siswa.
- d. Dengan keterbatasan dana yang ada, Pembina dan pihak madrasah mengolah dana semaksimal mungkin untuk kegiatan di dalam madrasah sehingga semua siswa bisa mengikuti kegiatan.